

**PERANAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGGERAKAN PARTISIPASI  
SANTRI UNTUK MEMBANGUN LINGKUNGAN MASYARAKAT  
( STUDI KASUS DIPONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM  
JALAN BANTEN II, PLAJU, PALEMBANG, SUMATERA SELATAN )**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd)**

**FAHMI HUAI**

**NIM : 622017045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

**Hal : Pengantar Skripsi**

Palembang, 05 Agustus 2021

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara FAHMI HUAIDI yang berjudul **'PERANAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGGERAKKAN PARTISIPASI SANTRI UNTUK MEMBANGUN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM, JALAN BANTEN II, PLAJU, PALEMBANG, SUMATERA SELATAN'** sudah dapat diajukan dalam sidang muszqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palembang, 05 Agustus 2021

**Pembimbing I**



**Dra. Yuslaini, M. Pd**  
NBM/NIDN : 930724/0227086001

**Pembimbing II**



**Yuniar Handayani, S.H., M.H**  
NBM/ NIDN : 995869/0230066701

**PERANAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGGERAKKAN  
PARTISIPASI SANTRI UNTUK MEMBANGUN LINGKUNGAN  
MASYARAKAT DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM, JALAN  
BANTEN II, PLAJU, PALEMBANG, SUMATERA SELATAN**

Yang ditulis oleh saudara : FAHMI HUAIDI, NIM : 622017045  
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan Di depan panitia penguji  
Skripsi

pada tanggal 14 Agustus 2021  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 14 Agustus 2021  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji SKRIPSI

Ketua

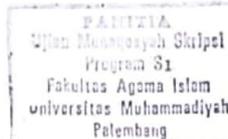
**Dr. Rulitawati, M. Pd. I**

**NBM/ NIDN 895938/ 02006057201**

Sekretaris

**Helyadi, S.H., M.H**

**NBM/NIDN: 995861/ 0218036801**



Penguji I

**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**

**NBM/ NIDN 995868/0229097101**

Penguji II

**Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum**

**NBM/NIDN 995863/0206077302**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**

**NBM/NIDN: 731454/0215126904**

## PERTAYAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAHMI HUAIDI

Nim : 622017045

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 14 Agustus 2021

Penulis



FAHMI HUAIDI  
NIM 622017045

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

- **Tiap individu adalah suatu mukjizat dari berbagai kemungkinan yang tak diketahui dan tak disadari.**
- **Sukses adalah guru yang buruk, sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal.**
- **Namanya juga rahasia tidak akan semua orang tahu, begitu juga dengan rahasia kesuksesan. Intinya kamu memiliki sesuatu yang tidak banyak orang tahu, kemudian hal itu kamu jadikan sebagai kelebihanmu dan memanfaatkan sebaik-baiknya.**

### **PERSEMBAHAN :**

**Karya kecil ini kupersembahkan untuk :**

- ❖ **Allah SWT, Tuhan Semesta Alam.**
- ❖ **Nabi Muhammad saw sang penyempurna akhlaq insan di alam semesta**
- ❖ **Ayah ku Asnawi dan Ibuku Murnawati yang telah memberikan motivasi yang sangat luar biasa di hidup saya, yang telah mengajarkan kearifan dan akhlak dalam kehidupan saya.**
- ❖ **Adik-Adikku Tersayang yang selalu memberikan semangat**
- ❖ **Astin Alfina teman sekaligus sahabat terbaik, terima kasih atas motivasi dan kesabarannya yang selalu mendampingi suka dan duka.**
- ❖ **Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang**

❖ Dosen- Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

❖ Sahabat Seperjuang ku Tarbiyah 17 dan satu almamater

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, juga nikmat iman, Islam dan Ihsan kepada penulis. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabat-sahabat beliau, dan semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya pada hari kiamat nanti. Dan karena izin dari Allah SWT lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul : **Peranan Pondok Pesantren Dalam Menggerakkan Patisipasi Santri Untuk Membangun Lingkungan Masyarakat ( Studi Kasus di Pondok Pesantren Subulussalam, Jalan Banten 2, Plaju, Palembang, Sumatera Selatan )** dapat terselesaikan.

Penulis menyadari skripsi ini tidaklah mungkin terselesaikan tanpa adanya dorongan dan dukungan baik dari segi materi maupun moril dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE, M.Si Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd selaku dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang berkenan membimbing penulis dari awal sampai selesai.
4. Ibu Yuniar Handayani, SH, MH. Selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang berkenan membimbing penulis dari awal sampai selesai.

5. Mudir Pondok Pesantren Subulusslam KH. As'ad balkhi, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Subulussalam, Ustadz Feryanto pengajar sekaligus pengasuh santri Pondok Pesantren Subulussalam, serta rekan-rekan ustadz sebagai pengjar di Pondok Pesantren Subulussalam yang telah membantu penulisan dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Kedua orang tua ku ayah dan ibu, adek-adek ku yang selalu memberikan dukungan baik dari segi materi maupun moril sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Untuk Sahabat seperjuangku dan Teman-teman tarbiyah 17 yang telah memberikan support, motivasi, dan dukungannya baik dari segi moril maupun materi sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa memanjatkan do'a Kepada Allah SWT semogah budi baik tersebut dan bantuan-bantuan yang tak ternilaiakan harganya dibalas oleh-Nya sebagai amal kebaikan. Aamin yarobal alamin.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan masih jauh dari kata sempurna, unutup itu mengharapkan kritik dan saranya yang membangun. Besar harapan penulis semogah skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya aamin.

Palembang, 11 JUNI 2021

Penulis,

**FAHMI HUAIDI**  
622017045

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi teori.....	16
1. Pondok Pesantren .....	16
a. Pengertian Pondok Pesantren.....	16
b. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren.....	18
c. Jenis-Jenis Pondok Pesantren .....	20
d. Sistem Pendidikan dan Pengajaran di Pondok Pesantren ....	21
e. Kehidupan Keseharian di Pondok Pesantren .....	23
f. Santri .....	24
2. Peranan .....	26

3. Partisipasi .....	27
4. Pembangunan Masyarakat .....	30
<b>BAB III SEJARAH PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM, VISI &amp; MISI, DAN STRUKTUR ORGANISASI</b>	
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Subulussalam .....	33
B. Visi & Misi .....	34
C. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Subulussalam.....	35
D. Ruang Lingkup Lingkungan Pondok Pesantren Subulussalam.....	37
E. Keadaan Peserta Didik.....	38
F. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	39
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
1. Peranan Pondok Pesantren Subulussalam dalam Menggerakkan Partisipasi Santri Untuk Membangun Lingkungan.....	40
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menggerakkan Partisipasi Santri untuk Membangun Lingkungan Masyarakat....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan .....	55
2. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabel Siswa di Pondok Pesantren Subulussalam .....	36
Tabel 1.2 Daftar Nama Guru Pondok Pesantren Subulussalam.....	37

**PERANAN PONDOK PESANTREN DALAM  
MENGGERAKAN PARTISIPASI SANTRI UNTUK  
MEMBANGUN LINGKUNGAN MASYARAKAT  
( Studi Kasus Di Pondok Pesantren Subulussalam  
Jalan Banten II, Plaju, Palembang, Sumatera Selatan )**

Oleh :

Fahmi Huaidi  
NIM. 622017045

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peranan Pondok Pesantren Subulussalam dalam menggerakkan partisipasi santri untuk membangun lingkungan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Subulussalam dalam menggerakkan partisipasi santri untuk membangun lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: peranan pondok pesantren dalam memnggerakkan partisipasi santri untuk membangun lingkungan masyarakat sebagai perencana yakni pondok pesantren bersama ustadz dan santri merencanakan program kegiatan yang telah disepakati, sebagai evaluator yakni memantau tingkat keberhasilan kegiatan untuk menentukan tindak lanjut, sebagai motivator yakni memberikan motivasi kepada sanrei agar semangat dan selalu aktif. Faktor pendukung dan penghambat dalam menggerakkan partisipasi santri untuk membangun lingkungan masyarakat, faktor penduung yakni dari sarana prasarana sangat tercukupi, dari segi intelektualitas santri bisa dipertanggung jawabkan, ustadz memiliki jiwa sosial yang tinggi dan semangat dari santri sangat tinggi, sedangkan dari faktor penghambat yakni kesibukan santri di sekolah, masyarakat pun belum memberi kepercayaan dan kesempatan lebih kepada santri, perubahan cuaca yang tidak menentu.

**Kata Kunci :** pondok pesantren, partisipasi santri, membangun masyarakat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan adalah perubahan yang diinginkan untuk hari esok yang lebih baik dari sekarang. Tujuan pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila didalam wadah Kesatuan Negara Republik Indonesia.

Peningkatan sumber daya manusia adalah faktor terpenting dalam proses pembangunan yang sedang digalakkan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diarahkan kepada tercapainya kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu strategi pembangunan nasional yang harus dilihat sebagai faktor penentu dalam proses pembangunan. Oleh karena itu perlu diupayakan sumber daya yang mampu menjawab atas. Alternatif usaha yang ada dalam upaya maksimalisasi proses pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, bahwa; Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan

---

<sup>1</sup> Yusup.(2001). Partisipasi penduduk dalam kelompok swadaya masyarakat, Skripsi. UNY. Hlm. 22.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara<sup>2</sup>

Pengertian pendidikan sebagaimana didefinisikan UU Nn 20 tahun 2003, jika direfleksikan ke dalam pendidikan pondok pesantren akan membawa kepada kita suatu pemaknaan pendidikan pesantren yang idealis. Dalam arti pendidikan dipesantren harus mencoba mengkontribusikan dirinya menjadi suatu lembaga yang mampu secara maksimal mencetak alumnus yang setiap saat dapat membangun dirinya sendiri. Disamping dirinya membangun dirinya sendiri diharapkan mereka juga menjadi agen pembangunan yang mampu membangun masyarakat lain. Satu hal yang penting bahwa tujuan pendidikan kita sangat mendambakan kecerdasan ilmu pengetahuan dan juga memiliki keseimbangan yang utuh dalam menghadapi kehidupan yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama islam yang hidup dan berkembang di Indonesia, telah memberikan kesan dan pengaruh terhadap pembentukan watak dan penyebaran agama islam di pelosok tanah air. Selain penyelenggaraan pendidikan agama dan umum, pondok pesantren juga ikut secara langsung dalam kegiatan dimasyarakat, ikut memberikan penyuluhan masalah-masalah kesehatan lingkungan, pertanian terutama memberikan ceramah (dakwah), dimasjid-masjid, pengajian-pengajian, majelis taklim dan sebagainya. Oleh karenanya juga harus menjadi ciri dari kehidupan para santri untuk mampu dan menghayati aspek-aspek pembangunan masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Imron Fauzi.(2009). Sistem Wetonan dalam pendidikan formal.hlm 38

Jika dilihat dari sejarah pondok pesantren di tanah air, banyak tokoh ulama yang mempunyai peranan besar terhadap perjalanan bangsa. Ada beberapa ulama besar yang mempunyai andil besar dalam masa penjajahan. Mereka dengan kegigihannya, berhasil menyebarkan pengaruhnya kepada rakyat untuk memusuhi penjajah. Sebut saja, misalnya KH Ahnad Dahlan, KH Syamanhudi, KH wachid Hasyim dan masih banyak ulama yang tercatat sebagai tokoh perjuangan pergerakan kemerdekaan. Dengan memanfaatkan pondok pesantren sebagai basis untuk menyebarkan pengaruh, mereka berhasil menggugah semangat rakyat untuk melawan penjajah. Ini merupakan salah satu bentuk partisipasi pondok pesantren terhadap jalannya pembangunan, dimana pada masa lalu fokus pembangunan bangsa Indonesia terletak pada bagaimana cara agar dapat melepaskan dari penjajahan.

Pondok pesantren dalam posisi dan fungsinya saat ini tidak hanya akan mampu memberikan konsep sains dan ilmu yang ditanam pada santrinya. Maka tidak berlebihan apabila saat ini kita mengharapkan tampilnya insan-insan masa depan yang utuh dan seimbang, selain menguasai ilmu pengetahuan, juga didalamnya tertanam iman dan taqwa.

Sebagai lembaga pendidikan agama islam, pondok pesantren mempunyai pranata sendiri. Selain itu, karena ada hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar, memungkinkan terjadinya transformasi nilai, baik nilai dari lingkungan pesantren yang mempunyai pengaruh terhadap masyarakat atau sebaliknya. Adanya keterkaitan inilah yang kemudian menghasilkan suatu pola kehidupan yang khas

---

<sup>3</sup> S. wisni septiarti.(2001). Buku pegangan mata kuliah metode dan teknik pembangunan masyarakat, Skripsi UNY. hlm. 64.

di lingkungan pondok pesantren yaitu pola kehidupan religius yang bersifat gotong royong, hal ini dijelaskan juga didalam Al Quran surah Al Maidah Ayat 2 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا  
 أَمْيِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ  
 فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا  
 وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
 الْعِقَابِ ۗ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al Maidah:2)<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, op. cit., hlm. 195

Diakui atau tidak, pondok pesantren dengan bentuk dan variasi proses pembelajarannya, merupakan bagian dari peradaban bangsa yang telah melekat kuat dalam sejarah bangsa. Keunggulan pondok pesantren terletak pada prinsip “memanusiakan manusia” dalam proses pembelajarannya. Mengingat pada saat ini proses pembelajaran di sekolah atau satuan pendidikan formal lainnya sudah banyak bergeser dari tujuan awal, dimana pendidikan formal cenderung lebih berorientasi kepada hal-hal yang bersifat materi dan pencapaian nilai akademik semata, serta kurangnya unsur keteladanan guru. Oleh karena itu dalam mengkaji pondok pesantren yang harus mendapat prioritas utama adalah perannya sebagai alat transformasi kultural yang meyeluruh dalam kehidupan masyarakat (M. Nasihin Hasan, 1998:89). Pernyataan ini menunjukkan adanya proses sosialisasi agama islam di dalam pondok pesantren. Kehidupan di pondok pesantren tidak bisa terlepas dari motivasi dan aspek keagamaan dalam proses pendidikan dan pengajaran.

Belakangan ini kita menyaksikan terjadinya sintesa antara pondok pesantren dan perguruan tinggi, hal ini dapat dipandang sebagai perkembangan yang konstruktif. Sekarang ini, banyak pondok pesantren yang mendirikan perguruan tinggi, dan sebaliknya. Atau di beberapa kota mulai didirikan pondok pesantren yang bernuansakan perguruan tinggi, meskipun didalamnya tidak ada pendidikan secara formal yang disebut perguruan tinggi. Di Jalan Surya Warna Pipa Reja kec, Kemuning kota Palembang misalnya, terdapat pondok pesantren Badar yang santrinya dari kalangan mahasiswa perguruan tinggi.

Mengapa dua pendidikan yang tidak saja mencerminkan perbedaan secara institusional, tapi juga filosofis dan kultural tiba-tiba saling mendekat dan saling terjadi konvergensi? Inilah yang disebut zaman pasca modern, dalam era ini kita menyaksikan suatu bentuk realitas dunia yang mulai memperlihatkan suatu unitas, tetapi sekaligus didalamnya terdapat pluralitas. Misalnya saja kecenderungan besar terjadinya globalisasi yang menjadikan dunia lain menjadi transparan. Tapi dalam globalisasi ini, kita dihadapkan pada persoalan pluralitas, yang menyiratkan bahwa dunia tidak hanya dapat dibagi secara dualisme-dikotomik<sup>5</sup>. Pendidikan lama, yaitu pendidikan yang bercorak tradisional di satu pihak, dan pendidikan yang bercorak modern dipihak lain, kini mulai di kritik banyak orang, karena hanya menghadirkan pribadi yang pincang.

Perguruan tinggi yang mempunyai keunggulan dari sisi rasionalitas dan ditambah dengan pegayaan dibidang *skill*, tetapi minus pegayaan moral, dalam kenyataannya hanya menghasilkan manusia yang cerdas tapi kurang mempunyai kepekaan etik dan moral. Sebaliknya, pondok pesantren mempunyai keunggulan dari segi moralitas tetapi minus tradisi rasionalitas, meskipun hanya mampu melahirkan pribadi yang tangguh secara moral, tetapi lemah secara intelektual. Dengan memperhatikan implikasi yang sifatnya demikian mendasar, sebagaimana telah digambarkan jika pendidikan dibiarkan bertahan dalam pola dualism-dikotomik, maka sudah waktunya dicari usaha ke arah terciptanya suatu sintesa konvergensi atau sinergitas sehingga dapat dicapai suatu kesatuan antara moralitas-rasionalitas, ruhaniah-jasmaniah.

---

<sup>5</sup> Nurcholish Madjid. Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan. Jakarta: Paramadina, hlm 116.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama islam didalamnya dihuni, kiyai, ustadz dan santri mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan masyarakat. Kyai sebagai pimpinan pondok pesantren tidak hanya mempunyai pengaruh di lingkungan pondok pesantren saja tetapi juga berpengaruh di lingkungan masyarakat dan sekitarnya. Kyai merupakan tokoh sentral, apa saja yang dikatakan akan dilaksanakan, apa yang dilakukan akan ditiru santri bahkan masyarakat.<sup>6</sup>

Selain kyai dan santri masih ada lagi hal-hal yang dimiliki pondok pesantren untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan masyarakat. Antara lain program pendidikan dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan asas *life long education*. Maka jika pondok pesantren mampu menjalankan peranannya dengan baik, mereka akan menjadi agen pembangunan yang tidak kenal henti berkiprah dalam pembangunan masyarakat. Kedudukan sebagai lembaga pendidikan agama dan juga lembaga social kemasyarakatan. Memungkinkan pondok pesantren memerankan diri, membantu tercapainya cita cita pembangunan masyarakat, kesejahteraan lahir dan batin atau membangun fisik sekaligus mental masyarakat. Agar hal itu dapat terwujud maka pondok pesantren harus lebih menyatu dengan masyarakat.

---

<sup>6</sup> Soendjyo Butche (1986), *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Dr. Manfred Ziemak. Terjemahan). Jakarta:P3M. hlm. 77

Dengan gagasan dan pemikiran inilah penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul : **PERANAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGERAKKAN PARTISIPASI SANTRI UNTUK MEMBANGUN LINGKUNGAN MASYARAKAT ( Studi Kasus di Pondok Pesantren Subulussalam, Jalan Banten II, Plaju, Palembang, Sumatera Selatan )**

### **B. Rumusan masalah**

Dari pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan pondok pesantren Subullussalam dalam menggerakkan partisipasi santri dalam membangun lingkungan masyarakat.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menggerakkan partisipasi santri dalam membangun lingkungan masyarakat.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peranan pondok pesantren subulussalam dalam menggerakkan partisipasi santri dalam membangun lingkungan masyarakat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menggerakkan partisipasi santri dalam membangun lingkungan masyarakat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai sarana mengukur kemampuan penulis dalam usaha meneliti dan menganalisis permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.

2. Untuk pembaca.

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, informasi dan sumber bagi penelitian yang lebih lanjut.

3. Untuk lembaga pendidikan

Mendapatkan data mengenai potensi pondok pesantren dan lingkungannya sehingga meningkatkan peranan pondok pesantren sebagai lembaga sosial yang mampu memberikan kontribusi dalam membangun lingkungan masyarakat dan diharapkan akan memberikan rangsangan bagi pondok pesantren lain dalam melaksanakan perannya di masyarakat.

4. Untuk pemerintah sebagai bahan kajian dalam menentukan kebijakan berkenaan dengan pengembangan pondok pesantren

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sifat data yang dikumpulkan adalah berupa data kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang informasinya atau data

yang terkumpul, terbentuk dari kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalau ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang.<sup>7</sup>

Disamping itu, berkaitan dengan pendeskripsian secara kualitatif ini, Nasution mengatakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan masalah secara komprehensif dan mendalam, melalui kegiatan memaknai orang

Dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka , berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian dilakukan dalam situasi wajar (natural setting), peneliti harus turun ke lapangan dan berada dalam jangka waktu yang cukup lama agar dapat mengumpulkan data dengan cermat dan teliti.

## **2. Sumber data**

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

### **a) Sumber Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap sesuatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : 1. Metode survei dan 2. Metode observasi

---

<sup>7</sup> Noeng Muhadjir.(1998), Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin.  
hlm. 39

**b) Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

**a) Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik daerah penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, lebih mendalam, dan terperinci, maka dalam melakukan pengamatan melaksanakan melalui partisipasi aktif terutama pada saat berlangsungnya kegiatan dipondok pesantren. Dalam hal ini kehadiran peneliti tidak mengubah situasi kondisi kegiatan tersebut. Data-data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan ini selanjutnya dituangkan dalam suatu tulisan

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi. Metode Research. Yogyakarta: Andi Offset, hlm 151

**b) Wawancara**

Wawancara terdiri jadi dua, yaitu wawancara berencana standard (dijed interview) dan wawancara tak berencana (unstandardized interview).

Wawancara berencana terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya berkaitan dengan data yang akan dicari. Sedangkan wawancara tak berencana terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu, tetapi selalu berpusat kepada suatu pokok tertentu (koenjongrat, 1986:139)

**c) Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen yang ada kaitan nya dengan penelitian. Menurut Lexy j moelaeng (2005:216-218), dokumen terdiri dari, dua macam yakni dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi ialah cetakan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya, yang dimanfaatkan untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian. Sedangkan resmi terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Termasuk didalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, dan semacamnya.

Dokumen demikian dapat menyajikan informasi tentang keadaan, aturan, disiplin dan dapat memberikan petunjuk tentang gaya kepemimpinan. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial,

misalnya majalah, bulletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media masa, yang dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan dan lain-lain.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, artinya data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilaporkan adanya kemudian di investasikan secara kualitatif untuk mengambil kesimpulan.<sup>9</sup>

Proses data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dari berbagai sumber, dari wawancara dengan responden, dokumentasi, abservasi yang kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan dari jawaban yang diperoleh. Adapun tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan meliputi :

##### **1. Display Data**

Data yang diperoleh dilapangan berupa uraian deskriptif yang panjang dan suka dipahami disajikan secara sederhana, lengkap, jelas, dan singkat tapi kebutuhannya terjamin untuk memudahkan peneliti dalam memahami gambaran dan huungannya terhadap aspek-aspek yang diteliti.

##### **2. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dilapangan disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca atau dipahami baik sebagai keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks satu kesatuan yang pokok sehingga dapat memberikan

---

<sup>9</sup> Deddy Mulyana.(2004). Metodologi Penelitian Kualitatif.Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 44

gambaran yang jelas. Laporan tersebut dirangkum, dipilah-pilah hal yang pokok difokuskan pada hal-hal penting untuk dicari polanya

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan dimana peneliti harus memaknai data yang terkumpul kemudian dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada masalah yang diteliti. Data tersebut dibandingkan dan dihubungkan dengan yang lainnya, sehingga dengan mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada

## **F. Sistematika Penulisan**

Mempermudah pembahasan dalam penulisan ini penulis mensistematikakan penulisan dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Meliputi, kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu deskripsi teoritik tentang pengertian pengertian pelaksanaan model Inkuiri.

### **BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Meliputi, visi, misi, dan sejarah berdirinya pondok pesantren Subulussallam

**BAB IV ANALISIS DATA**

Meliputi, penyajian data dan pembahasan analisis hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Meliputi, kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, MH. Said. 2007. *Pesantren, jati diri, dan Pencerahan Masyarakat*. Jakarta : Said Abdullah Institute Publisher.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3ES.
- Fauzi, imron. 2009. *Sistem Wetonan Dalam Pendidikan Formal*. [www.Imronfauzi.wordpress.com](http://www.Imronfauzi.wordpress.com) .
- Ghazali, M. Bahri. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : Prasasti
- Hempri, Suryanto dan Suparjan. 2003. *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metode Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung:Semesta Alam, 2013
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta : Paramadina.
- Mardikanto. 2003. *Pengertian Partisipasi*. [www.turindraatp.blogspot.com](http://www.turindraatp.blogspot.com) .
- Marwati, Asih. 2000. *Identifikasi Faktor Pendorong Keberhasilan Program Pengembangan Agribisnis di Pondok Pesantren*. Skripsi. UNY:FIP.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

- Sudjana. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah ; Wasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung Asas*. Bandung : Falah Production.
- Tim Serba Serbi Jawa Barat. 2009. *Pondok Pesantren Menjadi Pelopor Pembangunan*. [www.pksciendo.wordpress.com](http://www.pksciendo.wordpress.com) .
- Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Wigdado, Daryanto. 1996. *Peranan Pondok Pesantren Baitussalam dalam Pembangunan Masyarakat Desa Bukoharjo Prambanan Sleman*. Skripsi. UNY : FIP.
- Yusup. 2001. *Partisipasi Penduduk dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)*. Skripsi. UNY : FIP.
- Zubaedi. 2006. *Pendidikan Berbasis Masyarakat : Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.